

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keadaan dan kedalaman kemiskinan, yang terutama sekali pada daerah miskin pedesaan. Penelitian ini akan mencoba untuk meneliti karakteristik kemiskinan dan tingkat kedalaman kemiskinan, serta solusi pemecahannya. Dari data yang tersedia, kita mengetahui bahwa kemiskinan di Indonesia telah merosot drastis akhir 1997 sampai sekarang, setelah krisis ekonomi. Dengan adanya krisis, ada peningkatan sejumlah besar orang-orang di bawah garis kemiskinan. Bagaimanapun, kemiskinan selalu menjadi suatu pusat masalah di dalam ekonomi makro yang membawa orang-orang kurang mendapatkan kesejahteraan ekonomi. Dan, ada banyak kebijakan untuk memecahkan masalah kemiskinan yang dapat kita adopsi untuk mengurangi kemiskinan. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati karakteristik kemiskinan dan kedalamannya pada daerah miskin pedesaan di dusun Jaten dan Jurug. Kesimpulannya, penelitian ini menetapkan bahwa rata-rata pendapatan per kapita penduduk rendah, penguasaan faktor produksi sedikit, dan kedalaman kemiskinan cukup tinggi.

Kata Kunci: Kedalaman kemiskinan, Pedesaan, Jaten dan Jurug

ABSTRACT

This research aim to explain the circumstance and poverty gap, the most at rural impecunious area. This research will try to check up the poverty characteristic and level of poverty gap, and also its resolving solution. From available data, we know that the poverty in Indonesia have declined drastic in the last of 1997 till now, after economic crisis. With the existence of crisis, there is improvement of a large amount of people of under poverty line. However, poverty always become an problem center in macro economics bringing people getting less the economic prosperity. And, there are a lot of policys to solve the poverty problem which can we adopt to decrease the poverty. This research is conducted to perceive the poverty characteristic and its the deepness in the rural poor area in Jaten and Jurug village of Countryside Argosari. The Conclusion, this research contend that the earnings mean of people per capita is low, domination factors of production is a few, and the poverty gap are high enough.

Keywords: Poverty gap, rural, Jaten and Jurug.